

KEBIASAAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK USIA DINI DI KAMPUNG 1 DESA MUARA BELITI BARU KABUPATEN MUSI RAWAS

Lola Fitri Yana, Azizah Husin, dan Imron A Hakim
Universitas Sriwijaya

Fy.Lola@Yahoo.Com, Azizahhusin66@Yahoo.Co.Id, Imronahakim@Gmail.Com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat kebiasaan hidup bersih dan sehat yang sudah diterapkan oleh anak usia dini Di Kampung 1 Desa Muara Beliti Baru Kabupaten Musi Rawas. Subjek penelitian adalah anak usia 4 tahun berjumlah 6 orang dengan kriteria anak usia dini yang memiliki ibu tidak bekerja. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk kebiasaan hidup bersih mempunyai rata-rata kurang atau belum baik, karena dari delapan indikator hidup bersih hanya tiga indikator yang sudah dibiasakan oleh anak usia dini yaitu menggosok gigi ketika mandi pagi dan sore, memotong kuku ketika kuku mulai panjang, dan mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan. Kebiasaan hidup sehat mempunyai rata-rata kurang atau belum baik, karena masih ada anak usia dini yang tidak mau makan teratur tiga kali sehari dengan komposisi yang sesuai dengan gizi seimbang. Temuan dilapangan juga didapatkan bahwa anak yang paling banyak belum membiasakan hidup bersih dan sehat adalah anak yang mengikuti pendidikan anak usia dini. Faktor ini dikarenakan orang tua hanya mengandalkan pendidikan anak usia dini untuk mendidik anak tetapi ketika dirumah orang tua belum membiasakan sehingga anak mencontohkan apa yang dilakukan oleh orang tua. Ditambah lagi orang tua belum mengajarkan kebiasaan kepada anak.

Kata Kunci: kebiasaan hidup bersih, hidup sehat, anak usia dini.

***Abstract:** This research aims to take a look at habits of clean and healthy living already applied by early childhood in the village of 1 Muara Beliti Baru district of Musi Rawas. The subject of study is the age 4 years old of were 6 on early childhood having mother does not work. The method of collecting data of this study is the interview, observation, and documentation. The result showed that for the habits of clean life have an average of less or not good, because of the eight indicators of living clean but three indicators clean life already made familiar by early childhood and rubbing the teeth when a, morning and evening cut off the claws and nails, began long and washing your hands first before eating. The habit of healthy life have an average of less or not good, because there are still early childhood do not want to eat regularly three times a day with composition in accordance with nutrition balanced. The findings he also got that the most not to clean and healthy living are the following early childhood education. This factor because parents solely early childhood education to educate children but when home parents have not always so the example of what was done by parents. Plus parents not teach habits to children*

***Keywords:** the habit of clean life , healthy life , early childhood*

PENDAHULUAN

Kebersihan dan kesehatan sudah sangat diperhatikan oleh masyarakat banyak. Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan, dan sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. Kebersihan adalah hal yang sangat utama dan yang sangat penting untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari karena kebersihan adalah salah satu yang menentukan status kesehatan seseorang, apabila seseorang menerapkan hidup bersih di dalam dirinya maka ia akan mendapatkan kesehatan yang lebih baik. Anak usia dini merupakan kelompok usia yang kritis, karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan. Selain rentan terhadap masalah kesehatan, anak usia dini juga berada pada kondisi yang sangat peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, termasuk kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama

dan utama berlangsung secara wajar dan informal. Pendidikan keluarga adalah salah satu bentuk pendidikan di luar sekolah yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar termasuk dalam belajar pembiasaan. Jadi dapat dikatakan keluarga memainkan peranan utama dalam mendidik pembiasaan anak dan di lingkungan keluarga inilah anak mula-mula menerima pendidikan. Orang tua adalah guru pertama yang mengajarkan anak usia dini tentang banyak hal termasuk juga tentang masalah kebiasaan untuk hidup bersih dan sehat ketika mereka dirumah. Jika orang tua menerapkan hidup bersih dan sehat secara tidak langsung anak usia dini akan menirukan kebiasaan yang mereka lihat dari orang tuanya.

Apabila orang tua yang menjadi contoh anak usia dini tidak peduli dengan kebersihan dan kesehatan maka anak juga tidak peduli dengan kebersihan dan kesehatan karena ketika anak memasuki usia tiga tahun anak menunjukkan ciri moral tertentu yang berbeda dengan usia

sebelumnya. Di sini anak mampu meniru secara terbatas perilaku yang dilihat dan didengarnya. Mulai meniru perilaku baik atau tidak. Segala sesuatu yang dilihat, didengar, dan diucapkan oleh orang lain, terutama orang dewasa akan ditirukan oleh anak.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di Desa Muara Beliti Baru yang berada di Kampung 1 masih ada anak usia dini yang belum membiasakan untuk hidup bersih dan hidup sehat seperti anak usia dini tidak membuang sampah pada tempatnya dan apabila keluar rumah anak tidak memakai alas kaki. Dari pengamatan awal tersebut peneliti tertarik ingin mengetahui kebiasaan hidup bersih dan sehat apa saja yang sudah dibiasakan oleh anak usia dini di Kampung 1 Desa Muara Beliti Baru Kabupaten Musi Rawas.

TINJAUAN PUSTAKA **Kebiasaan Hidup Bersih Dan** **Sehat Anak Usia Dini**

Wojowasito (dalam Simamora (2014)) Kebiasaan adalah barang apa yang telah biasa dilakukan. Theresia mengatakan

kebiasaan adalah suatu perilaku yang merupakan kebiasaan yang akhirnya menjadi otomatis dan tidak membutuhkan pemikiran si pelaku, sehingga si pelaku dapat memikirkan hal-hal lain yang lebih menarik ketika ia sedang berperilaku yang merupakan kebiasaan tersebut. Siagian, (2012) kebiasaan adalah serangkaian perbuatan seseorang secara berulang-ulang untuk hal yang sama dan berlangsung tanpa proses berfikir lagi. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dipahami bahwa kebiasaan merupakan serangkaian tingkah laku yang dilakukan secara konsisten/berulang oleh seseorang dalam kegiatan belajarnya. Dengan kata lain kebiasaan belajar merupakan perilaku seseorang yang ditunjukkan secara berulang tanpa proses berfikir lagi dalam kegiatan belajar yang dilakukannya.

Maryunani, (2013: 51) hidup bersih adalah suatu kegiatan yang biasa dilakukan untuk mewujudkan suatu nilai kebersihan pada diri. Hal ini mengikut tingkat kesadaran tiap individu akan kebersihan. Apabila seorang individu telah sadar akan pentingnya suatu kebersihan, maka

pola hidup bersih akan ia terapkan. Sebaliknya, apabila tingkat kesadaran akan kebersihan seorang individu rendah, maka pola hidup bersih jauh dari dirinya. Maryunani,(2013 : 52) hidup sehat sama halnya dengan pola hidup bersih, pola hidup sehat adalah suatu kegiatan yang biasa dilakukan untuk mewujudkan suatu nilai kesehatan pada diri. Untuk mewujudkan suatu nilai kesehatan, harus berkaitan dengan kebersihan. Nilai pokok dari kesehatan adalah kebersihan. Sehat akan terwujud apabila kebersihan telah diterapkan. Contoh pola hidup sehat antara lain tidak merokok, sarapan pagi, makan buah dan sayur, cuci tangan, dan gosok gigi.

(Mulyasa, 2016 :16) anak usia dini sering disebut anak prasekolah, memiliki rasa peka dalam perkembangannya dan terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon berbagai rangsangan dari lingkungannya. Masa ini merupakan saat yang paling tepat untuk meletakkan dasar pertama dan utama dalam mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan fisik, kognitif,

bahasa, seni, sosial, emosional, spiritual, konsep diri, disiplin diri, dan kemandirian. Secara umum anak usia dini dapat dikelompokkan dalam usia (0-1 tahun). (2-3 tahun), dan 4-6 tahun).

Wantah,(2005:110-112) pada usia 4-5 tahun mulai tumbuh kesadaran moral pada anak usia dini. Latihan atau pembiasaan moral mulai diarahkan kepada aturan-aturan harian dalam keluarga seperti bangun, mandi, makan pagi, bermain, istirahat, makan siang, tidur, bermain, mandi, makan malam, istirahat dan tidur. Dari latihan aturan hidup harian, latihan kebersihan diri atau yang dikenal dengan *Toilet Training* mempunyai nilai yang cukup penting tidak hanya dari segi kesehatan tapi juga dari segi pembentukan disiplin dan kehidupan teratur. Latihan dan pembiasaan hidup menjalani aturan-aturan kesehatan dan kebersihan ini mulai diperkenalkan kepada anak. Setiap anak yang berusia dua tahun keatas dibiasakan bangun pagi 05:30, dan dibiasakan ke kamar kecil untuk buang air kecil atau buang tinja.

Terkait dengan penelitian ini, maka yang dimaksudkan dengan kebiasaan hidup bersih dan sehat anak usia dini adalah suatu perilaku hidup bersih dan hidup sehat yang sudah dipraktikkan secara otomatis oleh anak usia dini usia 0-6 tahun dan tidak membutuhkan pemikiran dan dilakukan secara berulang-ulang untuk hal yang sama dan berlangsung tanpa proses berfikir lagi dengan tujuan untuk mewujudkan suatu nilai kebersihan pada diri dan untuk mewujudkan suatu nilai kesehatan pada diri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan mendeskripsikan kebiasaan hidup bersih dan sehat apa saja yang sudah dibiasakan oleh anak usia dini di Kampung 1 Desa Muara Beliti Baru Kabupaten Musi Rawas. Subjek penelitian ini adalah anak usia 4 tahun. berjumlah 6 orang dengan kriteria anak usia dini yang memiliki ibu tidak bekerja atau hanya sebagai ibu rumah tangga. Metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian

ini adalah dengan proses triangulasi yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Wawancara dilakukan terhadap 6 (enam) orang narasumber yaitu kepada orang tua anak usia dini dengan nama menggunakan inisial yaitu, DWN (orang tua AMW), PN (orang tua MI), R (orang tua AM) MJ (orang tua IRP), ESR (orang tua AKZ) dan S (orang tua ADH). Observasi dilakukan terhadap 6 (enam) orang subjek penelitian dengan nama menggunakan inisial yaitu AMW, MI, AM, IRP, AKZ dan ADH.

Kebiasaan Hidup Bersih

Berdasarkan hasil wawancara, dan dokumentasi diambil kesimpulan bahwa untuk kebiasaan menggosok gigi keenam anak usia dini sudah membiasakan untuk menggosok gigi ketika mandi pagi dan sore tetapi untuk menggosok gigi sebelum tidur anak usia dini belum membiasakan untuk menggosok gigi terlebih dahulu sebelum tidur malam. Kebiasaan mencuci tangan menggunakan air

bersih dan sabun, keenam anak usia dini sudah membiasakan mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan dengan menggunakan air bersih, tetapi untuk mencuci tangan menggunakan air dengan sabun pencuci tangan keenam anak usia dini belum membiasakan untuk mencuci tangan menggunakan sabun.

Kebiasaan membuang sampah jajanan dan sampah makanan yang sudah tidak dibutuhkan lagi ke kotak sampah dari keenam anak usia dini hanya ada satu anak usia dini yang sudah membiasakan membuang sampah pada tempatnya. Kebiasaan mencuci kaki sebelum tidur dan mencuci kaki

setelah selesai beraktivitas diluar ruangan dari keenam anak usia dini hanya dua anak usia dini yang sudah membiasakan untuk mencuci kaki sebelum tidur sedangkan keempat anak usia dini belum membiasakan untuk mencuci kaki sebelum tidur. Untuk kebiasaan mencuci kaki setelah selesai beraktivitas diluar ruangan keenam anak usia dini belum membiasakannya. Kebiasaan memotong kuku ketika kuku mulai panjang keenam anak usia dini sudah membiasakan untuk mau jika kukunya dipotong apabila kuku sudah mulai panjang. Berikut adalah tabel hasil observasi untuk kebiasaan hidup bersih anak usia dini.

Tabel 1 Kebiasaan Hidup Bersih Anak Usia Dini

No	Kebiasaan Hidup Bersih Anak Usia Dini	Sudah Membiasakan	Belum Membiasakan
1	Membuang sampah jajanan dan sampah makanan yang tidak dibutuhkan lagi ke kotak sampah	1	5
2	Anak memotong kuku satu minggu sekali.	6	0
3	Mencuci kaki terlebih dahulu sebelum tidur	2	4
4	Mencuci kaki setelah selesai beraktivitas diluar ruangan	0	6
5	Mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan dengan air bersih	6	0
6	Mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan dengan sabun dan air bersih.	0	6
7	Menggosok gigi ketika mandi pagi dan sore	6	0
8	Menggosok gigi terlebih dahulu sebelum tidur malam	0	6

Sumber: Hasil observasi

Kebiasaan Hidup sehat

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diambil kesimpulan bahwa untuk makan teratur pagi, siang dan malam dengan komposisi yang sesuai dengan gizi seimbang hanya 3 (tiga) anak usia dini yang sudah membiasakan sedangkan 3 (tiga) anak usia dini yang lainnya belum membiasakan untuk makan teratur pagi, siang, malam dengan komposisi yang sesuai dengan gizi seimbang. Untuk kebiasaan makan-makanan yang termasuk di dalam gizi seimbang kelima anak usia dini sudah membiasakan untuk mau makan-makanan yang termasuk dalam gizi seimbang seperti sayuran, lauk pauk, buah-buahan dan terakhir disempurnakan dengan minum susu sedangkan 1 (satu) anak usia dini

belum membiasakan untuk makan sayuran dan buah-buahan.

Kebiasaan menolak membeli dan menerima jajanan yang dapat merusak gigi seperti permen hanya 5 (lima) anak usia dini belum membiasakan untuk menolak apabila diberi dan membeli jajanan yang dapat merusak gigi seperti permen sedangkan 1 (satu) anak usia dini sudah membiasakan untuk menolak apabila diberi permen dan membeli jajanan yang dapat merusak gigi. Dari data hasil wawancara tersebut didapatkan hasil bahwa anak usia dini yang dominan sudah membiasakan untuk hidup sehat adalah anak usia dini yang tidak mengikuti pendidikan anak usia dini. Berikut adalah tabel hasil observasi untuk kebiasaan hidup sehat anak usia dini.

Tabel 2 Kebiasaan Hidup Sehat Anak Usia Dini

No	Kebiasaan Hidup Sehat Anak Usia Dini	Sudah Membiasakan	Belum Membiasakan
1.	Anak sarapan terlebih dahulu dengan nasi sebelum beraktivitas.	4	2
2.	Anak makan siang dengan komposisi makanan sesuai dengan gizi seimbang	4	2
3.	Anak makan malam dengan komposisi makanan. Yang sesuai dengan gizi seimbang.	6	0
4.	Anak makan sayur-sayuran	5	1
5.	Anak makan buah-buahan	5	1
6.	Anak minum susu	6	0

7	Anak makan-makanan lauk pauk.	6	0
8	Anak menolak membeli dan diberi jajanan permen yang dapat merusak gigi.	1	5

Sumber: Hasil observasi.

PEMBAHASAN

Dari beberapa hasil penelitian pada indikator hidup bersih dan sehat diatas dapat dilihat bahwa anak usia dini belum sepenuhnya membiasakan untuk hidup bersih dan sehat faktor ini dikarenakan orang tua belum mengajarkan pembiasaan kepada anak dan orang tua juga memberikan pengetahuan kepada anak tentang pentingnya untuk hidup bersih dan sehat. Selain itu orang tua juga belum membiasakan untuk hidup bersih dan sehat sehingga anak usia dini menirukan apa yang dilihat dari orang tuannya. Seperti pendapat Montessori dan Hainstock dalam buku Wiyani (2014: 28) mengatakan bahwa pada masa usia dini anak berada pada periode sensitif di mana di masa inilah anak secara khusus mudah menerima berbagai stimulus dari lingkungannya dan mulai peka untuk menerima berbagai upaya pendidikan dari orang dewasa dan lingkungannya baik secara disengaja maupun tidak disengaja. Disampaikan juga dalam jurnal Siagian, (2012) bahwa kebiasaan adalah serangkaian perbuatan seseorang secara berulang-ulang

untuk hal yang sama dan berlangsung tanpa proses berfikir lagi. menurut Hidayat, dkk (2016) secara umum, kebiasaan adalah tindakan rutin yang dilakukan tanpa berpikir. Sedangkan anak usia dini yang ada di Kampung 1 Desa Muara Beliti Baru kabupaten musirawas hanya kadang-kadang menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat sehingga dapat dikatakan anak usia dini belum membiasakan untuk hidup bersih dan sehat.

Dari data diatas juga didapatkan hasil bahwa untuk kebiasaan hidup bersih keenam anak usia dini memiliki kebiasaan hidup bersih yang sama sedangkan untuk kebiasaan hidup sehat keenam anak usia dini yang menjadi subjek penelitian memiliki kebiasaan hidup sehat yang berbeda. Anak usia dini di Kampung 1 Desa Muara Beliti Baru memiliki kebiasaan hidup bersih dan sehat yang rata-rata kurang atau bisa disebut belum baik. Karena seperti Menurut Maryunani, (2013) hidup bersih dan sehat dapat dikatakan baik apabila beberapa upaya atau usaha menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh seperti membuang sampah

jajanan ke kotak sampah, mencuci kaki terlebih dahulu sebelum tidur, mencuci kaki setelah beraktivitas diluar rumah, mencuci tangan menggunakan sabun dan air sebelum makan, menggosok gigi terlebih dahulu sebelum tidur malam, menggosok gigi ketika mandi pagi dan sore, memotong kuku 1 minggu sekali, makan yang teratur tiga kali sehari dengan komposisi yang sesuai dengan gizi seimbang, mau makan-makanan yang termasuk di dalam gizi seimbang dan tidak makan jajanan yang dapat merusak gigi sudah diterapkan.

Dari temuan dilapangan juga didapatkan bahwasanya anak usia dini yang belum membiasakan untuk hidup sehat adalah anak usia dini yang mengikuti pendidikan anak usia dini. Faktor ini dikarenakan orang tua hanya mengandalkan pendidikan anak usia dini untuk mendidik anak dan orang tua lepas tangan untuk mendidik anak padahal yang kita ketahui mendidik anak akan menjadi lebih maksimal apabila kedua pihak baik orang tua dan pendidik anak usia dini saling bekerja sama untuk mendidik anak usia dini. Sedangkan

orang tua anak usia dini yang tidak mengikutsertakan anaknya pada pendidikan anak usia dini, karena orang tua menyadari bahwa anaknya tidak mendapatkan pendidikan dari program pendidikan anak usia dini sehingga orang tua lebih maksimal untuk mendidik anaknya.

Maka dari itu disini peran orang tualah yang sangat penting dalam mendidik anak agar anak membiasakan untuk hidup bersih dan sehat. Seperti yang disampaikan dalam buku Wiyani (2014: 13) bahwa setiap anak usia dini berkembang di dalam lingkungan, seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. lingkungan tersebut dapat mempengaruhi kehidupan anak usia dini. Disini orangtualah terkhususnya ibu yang memiliki waktu paling banyak untuk mendidik anak termasuk mendidik dalam hal membiasakan anak untuk hidup bersih dan juga orang tualah yang menjadi guru pertama bagi anak usia dini dalam memberikan pendidikan dan pengetahuan yang termasuk juga pembiasaan untuk hidup bersih dan sehat. Karena percuma saja apabila ketika di pendidikan anak usia dini

memberikan pengetahuan untuk hidup bersih dan sehat tetapi ketika dirumah orang tua membiarkan anak untuk hidup tidak bersih dan sehat maka anak tidak akan membiasakan untuk hidup bersih dan sehat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kebiasaan hidup bersih yang sudah dibiasakan oleh anak usia 4 tahun yang berada di Kampung 1 Desa Muara Beliti Baru adalah mempunyai rata-rata kurang atau belum baik. Dari delapan indikator hidup bersih hanya 3 indikator hidup bersih yang sudah dibiasakan anak yaitu menggosok gigi ketika mandi pagi dan sore, memotong kuku ketika kuku mulai panjang. Untuk kebiasaan hidup sehat mempunyai rata-rata kurang atau belum baik karena untuk kebiasaan hidup sehat masih ada anak usia dini yang tidak mau makan teratur 3 kali sehari dengan komposisi yang sesuai dengan gizi seimbang. Anak usia dini sudah membiasakan untuk mau makan-makanan yang bergizi seperti lauk

pauk, sayuran, buah-buahan dan susu yang termasuk di dalam komposisi gizi seimbang. Dari hasil temuan dilapangan juga didapatkan bahwa anak yang paling banyak belum membiasakan hidup bersih dan sehat adalah anak usia dini yang tidak mengikuti pendidikan anak usia dini. Faktor ini dikarenakan orang tua hanya mengandalkan pendidikan anak usia dini untuk mendidik anak tetapi ketika dirumah orang tua belum membiasakan sehingga anak mencontohkan apa yang dilakukan oleh orang tua. Ditambah lagi orang tua belum mengajarkan pembiasaan kepada anak.

Saran

Disarankan untuk orang tua anak usia dini di Kampung 1 Desa Muara Beliti Baru disarankan agar lebih lagi mengajarkan, mencontohkan dan mengingatkan kepada anak setiap hari tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Sehingga perilaku hidup bersih dan sehat bisa tertanam kedalam diri anak sejak kecil dan anak sudah mulai bisa membiasakannya. Terkhususnya untuk orang tua yang mengikut sertakan anaknya pada program pendidikan anak usia dini

agar dapat bekerja sama antar pihak sekolah karena membentuk pembiasaan anak usia dini tidak bisa dilakukan oleh satu pihak saja, apabila anak sudah memasuki dunia pendidikan bukan berarti orang tua harus lepas tangan untuk mengajarkan dan mengingatkan anak usia dini. Bukan hanya memberikan didikan orang tua juga diharapkan sudah membiasakan untuk hidup bersih dan sehat maka dari itu secara tidak langsung anak akan menirukan apa yang dilakukan oleh orang tuannya lama kelamaan akan menjadi kebiasaan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Emzir. (2011). *Metodelogi Kualitatif Analisis Data*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Herdiansyah, H, (2012). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Salemba Humanika
- Hidayat, Z., Saefuddin, A Dan Sumartono. (2016). Motivasi, Kebiasaan, dan Keamanan Penggunaan Internet. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 13(2): 129-150
- Maryunani, A. (2013). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Mulyasa.(2016). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rehusisma, L, A., Indriwati, S, E dan Suarsini, E.(2017).

Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Dan Video Sebagai Penguatan Karakter Hidup Bersih Dan Sehat. *Jurnal Pendidikan*. 2 (9): 1238-1243.

Siagian, R, E, F.(2012). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. 2 (2):122-131.

Simamora, L. (2014). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 4(1): 21-30.

Wiyani, N, A. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media